

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suryawan, D. G. (2016). Gambaran Kadar Ureum Dan Kreatinin Serum Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalani Terapi Hemodialisis Di Rsud Sanjiwani Gianyar. *Meditory The Journal of Medical Laboratory*, 145-153.
- Alfonso, d. (2016). Gambaran Kadar Kreatinin Serum pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik Stadium 5 non Dialisis. *Jurnal e-Biomedik*.
- Almatsier. (2004). *Penuntun Diet*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama .
- Almatsier, & Sunita. (2009). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Amalia, Z. D. (2013). Hubungan Asupan Protein Dengan Kadar Ureum dan Kreatinin Pada Penderita Gagal Ginjal Kronik Dengan Hemodialisis Rawat Jalan .
- Andriyani. (2015). *Buku Ajar Biologi Reproduksi dan Perkembangan*. Yogyakarta : Deepublish .
- Angraini, D. (2015). The Different of Protein Intake Between Chronic Renal Failure Patients with Malnutrition and Not Mlanutrrition in Hemodialysis Unit at dr. Abdul Moeloek Hospital Bandar Lampung. *Kedokteran Kesehatan*, 163-168.
- Bastiansya. (2008). *Panduan Lengkap: Membaca Hasil Tes Kesehatan*. Jakarta : Penebar Plus .
- Bayhakki. (2017). Hubungan Lama Menjalani Hemodialisis Dengan Inter-Dialytic Weight Gain (IDWG) pada Pasien Hemodialisis. *JKP Vol 5* (3).
- Cahyaningsih, D. N. (2009). *Hemodialisis (Cuci Darah)*. Yogyakarta: Cendekia .
- Chadijah, S., & Wirawanni, Y. (2013). Perbedaan Status Gizi Ureum dan Kreatinin Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Dengan Diabetes Melitus dan Non Diabetes Melitus Di RSUD Dr.Zainoel Abidin Banda Aceh. *Journal of Nutrition and Health* .
- Damayanti, A. Y. (2017). Hubungan Asupan Protein Dan Kadar Kreatinin Penderita Gagal Ginjal Kronik Dengan Hemodialisis. *Darussalam Nutrition Journal*, 33-40.

- Daugirdas, J. d. (2015). "Update Of The KDOQI Clinical Practice Guideline For Hemodialysis Adequacy. National Kidney Foundation: KDOQI , 1-78.
- Dharma, d. (2015). Penyakit Ginjal Deteksi Dini dan Pencegahan . Yogyakarta: CV solusi Distribusi .
- Hayani, N. (2014). Hubungan Dukungan Sosial dengan Tingkat Depresi Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Kota Medan, Sumatra Utara. Medan : <http://www.hbgndukungansosialdgntingkatdepresiggk.mdn/>.
- Hutagaol, E. V. (2017). Peningkatan Kualitas Hidup Pada Penderita Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani terapi Hemodialisis Melalui Psychological Intervention di Unit Hemodialisa RS Royal Prima Medan Tahun 2016. JUMANTIK, 42-59.
- Hutagol, E. (2016). Peningkatan Kualitas Hidup Pada Penderita Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Terapi Hemodialisis Melalui Psychological Intervention Di Unit Hemodialisis Rs Royal Prima Medan . Jurnantik (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan), 42-59.
- Ibrahim, I., Suryani, I., & Ismail, E. (2017). Hubungan Asupan Protein dengan Kadar Ureum dan Kreatinin Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Sedang Menjalani Hemodialisis di Unit Hemodialisa RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Jurnal Nutrisia, 1-6.
- IKAPI. (2007). Gagal Ginjal. Jakarta.
- Katz. (2008). Nutriion In Clinical Practice . Philadelphia: William & Wilkins .
- KDIGO. (2013). Clinical Practice Guideline for the Evaluation and Management of Chronic Kidney Disease . ISN, 1 (3): 6.
- Kencana sari Devi, A. A. (2020). Hubungan Antara Tingkat Konsumsi Protein dan Lama Hemodialisis dengan Status Gizi Pasien Gagal Ginjal Kronik di RSUD Wangaya Denpasar . Doctoral dissertation, Poltekkes Denpasar, 57-65.
- Levey, A. E. (2005). Definition and classification of chronic kidney disease: a position statement from Kidney Disease: Improving Global Outcomes (KDIGO). Kidney international, 2089-2100.

Loho, I. R. (2016). Gambaran Kadar Ureum pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik Stadium 5 Non Dialisis. *Jurnal e-Biomedik*.

Mahan LK, d. E.-S. (2004). *Krause's Food, Nutrition and Diet*. USA: Philadelphia, Pennsylvania, Saunders.

Maharani, Y. (2019). Hubungan Tingkat Konsumsi Protein Dengan Kadar Hemoglobin, Ureum, Dan Kreatinin Pada Penderita Gagal Ginjal Kronis Dengan Hemodialisis Di Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan Kepanjen Kabupaten Malang. Malang: <http://perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id/>.

Martini. (2010). Hubungan Tingkat Asupan Protein dengan Kadar Ureum dan Kreatinin Darah pada Penderita Gagal Ginjal Kronik di RSUD. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammdiyah Surakarta.

Muchtadi. (2010). *Teknik Evaluasi Nilai Gizi Protein*. Bogor: CV Alfabeta.

Mufidah, I. I. (2020). Pemilihan Jenis Bahan Makanan, Tingkat Konsumsi Energi Dan Protein Serta Kadar Kreatinin Pasien Penyakit Ginjal Kronik Hemodialisis Di Rs Tk. li Dr. Soepraoen Kota Malang. Malang : <http://perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id/>.

Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka cipta.

Nugrahani, A. (2007). Hubungan Asupan Protein Terhadap Urea Nitrogen, Kreatinin, Dan Albumin Darah Pasien Penyakit Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis di RSUP Dr.Sardjito Yogyakarta.

Nurchayati. (2011). Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kualitas Hidup Pasien Penyakit Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/27561/7/Cover.pdf>.

Pernefri. (2011). *Konsumsi Nutrisi Pada penyakit Ginjal Kronik*. Jakarta : Pernefri.

Pranandari, R., & Supadmi, W. (2015). Faktor Risiko Gagal Ginjal Kronik di Unit Hemodialisis RSUD Wates Kulon Progo. *Majalah Farmaseutik*, 316-320.

Price, S. d. (2006). *Pathofisiologi*. Jakarta : ECG.

Rahayu, C. P. (2022). Studi Gambaran Kadar Asam Urat, Ureum dan Kreatinin Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik. *Anakes. Jurnal Ilmiah Analis Kesehatan*, 1-10.

Sandjaja. (2010). Kamus Gizi. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.

Saryono, & Handoyo. (2006). Kadar Ureum dan Kreatinin Darah Pada Pasien yang Menjalani Terapi Hemodialisis di Rumah Sakit Umum Margono Soekarjo Purwokerto. Naskah publikasi.

Setyaningsih. (2013). Perbedaan Kadar Ureum & Creatinin Pada Klien yang Menjalani Hemodialisi dengan Hollow Fiber Baru dan Hollow Fiber Re Use di RSUD Ungaran. Jurnal Keperawatan Medikal Bedah, 15-24.

Smeltzer, & Bare. (2001). Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Edisi 8. Jakarta : EGC.

Suryawan. (2016). Gambaran Kadar Ureum dan Kreatinin Serum Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Terapi Hemodialisis di RSUD Gianyar Sanjiwani Gianyar. Meditory Journal, 145-153.

Susalit. (2003). Rekomendasi Baru Penatalaksanaan Penyakit Ginjal Kronik. In: Penyakit Ginjal Kronik & Glomerulonepati: Aspek Klinik & Patologi Gnjai Pengelolaan Hipertensi Saat Ini. Jakarta: Perhimpunan Nefrologi Indonesia.

Susetyowati. (2017). Gizi pada Penyakit Ginjal Kronis . Yogyakarta : Gajah Mada University Press.

Wahyuni. (2004). Asupan Energi, Protein, Dan Status Gizi Dengan Kadar Ureum Pada Penderita Penyakit Ginjal Kronik Dengan Hemodialisa. Jurnal Media Kesehatan , 100-204.

Winarno. (2004). Kimia Pangan dan Gizi . Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama

Wiwik Agustina, E. K. (2019). Penurunan Hemoglobin Pada Penyakit Ginjal Kronik Setelah Hemodialisis di RSUD "KH" Batu . Ners dan Kebidanan , 142-147.